

**PRAKTIK *INDUNG BEURANG* DI KASEPUHAN  
CIPTAGELAR DALAM FOTOGRAFI DOKUMENTER**



**SKRIPSI  
TUGAS AKHIR PENCIPTAAN SENI FOTOGRAFI**

**RAZAN PUTRA SATRIADI  
NIM 1610130131**

**PROGRAM STUDI S-1 FOTOGRAFI  
JURUSAN FOTOGRAFI  
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
YOGYAKARTA  
2021**

**PRAKTIK *INDUNG BEURANG* DI KASEPUHAN  
CIPTAGELAR DALAM FOTOGRAFI DOKUMENTER**



**SKRIPSI  
TUGAS AKHIR PENCIPTAAN SENI FOTOGRAFI**

**RAZAN PUTRA SATRIADI**  
NIM 1610130131

Untuk memenuhi persyaratan derajat sarjana  
Program Studi Fotografi

**PROGRAM STUDI S-1 FOTOGRAFI  
JURUSAN FOTOGRAFI  
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
YOGYAKARTA  
2021**

**PRAKTIK *INDUNG BEURANG* DI KASEPUHAN CIPTAGELAR  
DALAM FOTOGRAFI DOKUMENTER**

Diajukan oleh:  
**Razan Putra Satriadi**  
NIM 1610130131

Skripsi dan pameran karya seni fotografi telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Skripsi Tugas Akhir Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, pada tanggal 11 Januari 2021.

Pembimbing I / Ketua Penguji



**Pitri Ermawati, M.Sn.**  
NIDN 0012107503

Pembimbing II / Anggota Penguji



**Syaifudin, M.Ds.**  
NIDN 0029056706

Cognate / Penguji Ahli



**Prof. Drs. Soenranto Soediono, MFA, Ph.D.**

Ketua Jurusan Fotografi



**Oscar Samaratunga, S.E., M.Sn.**  
NIP 19760713 200812 1 004



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Media Rekam  
  
**Dr. Irwandi, M.Sn.**  
NIP 19771127 200312 1 002

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Razan Putra Satriadi

NIM : 1610130131

Program Studi : S-1 Fotografi

Judul Karya : Praktik *Indung Beurang* di Kasepuhan Ciptagelar dalam Fotografi Dokumenter

Menyatakan bahwa dalam Skripsi/Karya Seni Tugas Akhir saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi mana pun dan juga tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak lain sebelumnya, kecuali secara sadar tertulis disebutkan dalam daftar pustaka.

Saya bertanggung jawab atas Skripsi/Karya seni Tugas Akhir ini, dan saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku, apabila dikemudian hari diketahui dan terbukti tidak sesuai dengan isi pernyataan ini.

Yogyakarta, 11 Januari 2021

The image shows a handwritten signature in black ink, which appears to be 'Razan'. To the right of the signature is a green revenue stamp (Meterai Tempel) from Indonesia. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and contains the text 'METERAI TEMPEL', the serial number '8895E AFF565340191', and the value '6000 ENAM RIBURUPIAH'.

Razan Putra Satriadi

## PERSEMBAHAN

*Karya Tugas Akhir ini saya persembahkan  
untuk setiap orang yang telah membuka dan akan membaca  
Tugas Akhir ini.*



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat beserta hidayah-Nya hingga skripsi atau penciptaan karya seni ini dapat diselesaikan. Skripsi tugas akhir ini sebagai bukti dari proses pembelajaran selama tujuh semester dan dapat diselesaikan selama 2 semester.

Selama proses pembuatan karya seni ini tentu melibatkan pihak-pihak yang turut membantu secara langsung mau pun tidak langsung, bahkan membantu tanpa sepengetahuan saya sebagai pengkarya. Oleh karena itu, saya sangat mengucapkan terimakasih kepada;

1. Orang tua beserta keluarga besar yang sudah mendukung secara lahir dan batin, juga dukungan tanpa henti yang selalu memenuhi hari-hari saya;
2. Dr. Irwandi, M.Sn., Dekan FSMR, ISI Yogyakarta;
3. Oscar Samaratunga, S.E., M.Sn., Ketua Jurusan Fotografi, ISI Yogyakarta;
4. Pitri Ermawati, M.Sn., selaku dosen pembimbing I atas arahan, kritik, saran dan ilmu yang saya dapatkan selama proses pembimbingan;
5. Syaifudin, M.Ds., selaku dosen pembimbing II atas arahan, kritik, dan saran terkait tugas akhir ini;
6. Kusrini, S.Sos., M.Sn., Selaku dosen pembimbing akademik yang baik hati dan selalu membantu anak walinya ketika mengalami kesulitan;
7. Prof. Drs. Soeprapto Soedjono, MFA., Ph.D., selaku dosen ahli dalam sidang skripsi serta masukan dan kritik terkait tugas akhir ini;
8. Seluruh Dosen di Jurusan Fotografi, FSMR, ISI Yogyakarta;
9. Abah Ugi dan Mamah Alit, yang sudah memberikan izin dan dukungan untuk melakukan penelitian di Kasepuhan Ciptagelar;
10. Mamah Ageung, yang sudah banyak sekali membantu dan memberikan ilmunya selama penelitian di Kasepuhan Ciptagelar;
11. Aki Karma, yang sudah memberikan ilmunya dengan lantang tersampaikan;
12. Teh Elva, yang sudah mau berteman dengan orang asing seperti saya dan mendukung selama penelitian di Kasepuhan Ciptagelar;



13. A Ende dan Bunda, yang senantiasa jadi teman ngobrol dan berbagi cerita;
14. Bu Runia, *Indung Beurang* muda yang selalu saya repotkan untuk wawancara dan menggali informasi;
15. Kang Yoyo, yang sudah menjadi tempat mengevaluasi materi yang sudah didapatkan selama proses penelitian;
16. Mak Uwok, *sesepuh Indung Beurang* yang sudah memberikan peluang juga dukungan untuk melakukan penelitian;
17. Teh Mira, yang juga direpotkan untuk membantu mencari informasi;
18. Aki Engko dan keluarga yang sudah memberikan izin untuk tinggal dirumahnya dan memberikan jamuan hangat;
19. Bu Mursih, *Indung Beurang* yang memperlihatkan proses ritual hari ke-40;
20. Keluarga besar dari bayi yang menjalani ritual hari ke-3;
21. Keluarga besar dari bayi yang menjalani ritual hari ke-40;
22. Bi Juen, Pak Anjas, Bi Nani, yang sudah membantu selama proses penciptaan karya;
23. Anggita Damai Safitri, yang memberikan dukungan dan bantuan selama proses penciptaan karya ini;
24. Richard Anugrah, yang sudah mendukung proses penciptaan karya ini;
25. Shidqi, Rahmat, Yoga, yang juga sudah memberikan dukungan selama proses penciptaan karya ini;
26. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung selama proses penciptaan karya ini, yang tidak dapat disebutkan satu per satu, terimakasih atas semua bantuan dan dukungannya.

Dalam penyusunan skripsi atau pun karya fotografi ini baik dalam penyajian materi mau pun pembahasan, saya menyadari masih banyak kekurangan. Saran dan kritik sangat diharapkan untuk menjadi pembelajaran. Demikian, semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

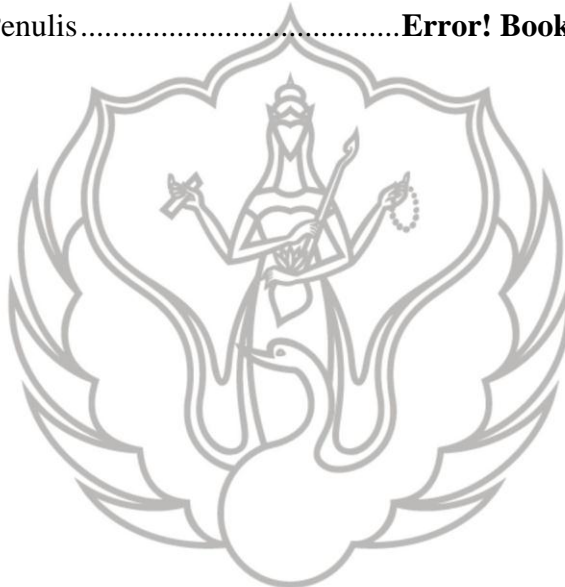
Yogyakarta, 11 Januari 2021  
Razan Putra Satriadi

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR KARYA.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
ABSTRAK.....	xi
ABSTRACT.....	xiii
<b>BAB I.....</b>	<b>13</b>
A. Latar Belakang.....	13
B. Penegasan Judul.....	15
a. <i>Indung Beurang</i> .....	15
b. Kasepuhan Ciptagelar.....	16
c. Fotografi Dokumenter.....	18
C. Rumusan Ide.....	19
D. Tujuan dan Manfaat.....	19
1. Tujuan.....	19
2. Manfaat.....	19
<b>BAB II.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Latar Belakang Timbulnya ide.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Landasan Penciptaan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
a. Antropologi Budaya.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
b. Fotografi Dokumenter.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
c. Foto Series.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
d. Semiotika.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
C. Tinjauan Karya.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
D. Ide dan Konsep Perwujudan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB III.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Objek Penciptaan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1. <i>Indung Beurang</i> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2. Prosesi Ritual.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3. Ibu dan Bayi.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Metode Penciptaan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1. Observasi.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2. Eksplorasi.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3. Eksperimentasi.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>



4. Perwujudan dan <i>Editing</i> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
C. Proses Perwujudan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1. Alat Pemotretan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2. Tahap perwujudan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB IV</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB V</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Kesimpulan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Saran .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Lampiran Suasana Pemotretan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Lampiran Foto-foto Sidang Ujian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
C. Photobook .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
D. Poster .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
E. Biodata Penulis .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Peta Kasepuhan Ciptagelar.....	4
Gambar 2 Suasana Kasepuhan Ciptagelar.....	5
Gambar 3 Suasana Kasepuhan Ciptagelar (2).....	5
Gambar 4 Beberapa Warga Kasepuhan Ciptagelar.....	6
Gambar 5 Bentuk Foto dalam Penyajian Naratif.....	14
Gambar 6 <i>Dessert Midwives of Mali</i> .....	17
Gambar 7 <i>Dessert Midwives of Mali</i> (2).....	18
Gambar 8 <i>Young Midwives</i> .....	19
Gambar 9 <i>Young Midwives</i> (2).....	20
Gambar 10 Kamera FujiFilm XA-3.....	31
Gambar 11 Kamera FujiFilm XT-20.....	31
Gambar 12 Lensa FujiFilm 16-50mm.....	32
Gambar 13 Lensa FujiFilm 35mm.....	33
Gambar 14 Flash Godox TT560 II.....	34
Gambar 15 Memory Card Sanddisk 16Gb.....	35
Gambar 16 Memory Card Sanddisk 32Gb.....	35
Gambar 17 Laptop HP 1000 core i3.....	36
Gambar 18 <i>Software</i> Adobe Lightroom.....	36

## DAFTAR KARYA

Karya 1 Pesona Ciptagelar Pagi Hari.....	44
Karya 2 Mak Uwok Bersama Tim.....	46
Karya 3 Kediaman Mak Uwok.....	48
Karya 4 Petasan sebagai Sumber Informasi.....	50
Karya 5 Pembuatan <i>Babay</i> .....	52
Karya 6 Pembuatan Dodol Jahe.....	54
Karya 7 Membantu Memberikan Air <i>Godogan</i> .....	56
Karya 8 <i>Ibak</i> .....	58
Karya 9 <i>Ngubaran</i> Tubuh Sang Ibu .....	60
Karya 10 Tali Hitam sebagai Penangkal.....	62
Karya 11 Media Yang Dipersiapkan Untuk <i>Nincak Bumi</i> .....	64
Karya 12 Peletakan <i>Babay</i> .....	66
Karya 13 Prosesi <i>Nincak Bumi</i> .....	68
Karya 14 Warga Ikut Menikmati <i>Peupeuh Baseuh</i> .....	70
Karya 15 <i>Indung Beurang</i> Turut Mengurus Bayi.....	72
Karya 16 Mandi Besar.....	75
Karya 17 Pematokan Ayam Kepusar Bayi.....	77
Karya 18 <i>Mahinum</i> .....	79
Karya 19 Bentuk Ucapan Terimakasih.....	81
Karya 20 Potret Mak Mursih.....	83
Karya 21 Proses <i>Balik Taun</i> .....	85

## DAFTAR LAMPIRAN

- A. Lampiran Pemotretan**
- B. Lampiran Foto-foto Sidang Ujian**
- C. *Photobook***
- D. Poster**
- E. Katalog**
- F. Form Tugas Akhir I**
- G. Form Tugas Akhir II**
- H. Form Tugas Akhir IV**
- I. Biodata Penulis**



# **Praktik *Indung Beurang* di Kasepuhan Ciptagelar dalam Fotografi Dokumenter**

## **Abstrak**

Razan Putra Satriadi  
16100130131

Skripsi Penciptaan tugas akhir ini bertujuan untuk memvisualisasikan Praktik *Indung Beurang* dalam prosesi masyarakat setelah melahirkan. Keberadaan bidan tradisional bisa menghilang jika tidak ada penerus atau bahkan tidak diperhatikan keberadaannya. Dengan kata lain, keberadaannya mulai terkikis dengan kehadiran bidan modern.

Metode penyajian karya yang diterapkan ialah mengaplikasikan teori fotografi jurnalistik berupa foto seri yang dikemas dalam fotografi dokumenter agar sebuah cerita dari praktik tersebut dapat tersampaikan dengan tepat dan jelas sehingga bisa menjadi sebuah arsip seni budaya dalam bentuk visual. Proses perwujudan seperti observasi, eksplorasi, dan eksperimentasi diterapkan guna mendapatkan data-data yang akurat.

Melalui visualisasi Praktik *Indung Beurang* ini diharapkan keberadaannya dapat diketahui oleh masyarakat dan dapat terus bertahan. Jika memang kehadiran bidan modern diperlukan akan lebih baik jika keduanya berjalan bersama, agar praktik ini menjadi sebuah arsip seni budaya untuk tetap bisa diketahui oleh dunia modern.

Kata kunci : *Indung Beurang*, bidan tradisional, fotografi dokumenter

# ***Indung Beurang practice in Kasepuhan Ciptagelar in Documentary Photography***

## **Abstract**

Razan Putra Satriadi  
16100130131

This undergraduate thesis of the creation of final project entitled "*Indung Beurang practice in Kasepuhan Ciptagelar in Documentary Photography*" aims to visualize the *Indung Beurang* Practice in the Kasepuhan Ciptagelar community procession after childbirth. The existence of traditional midwives may disappear if there is no successor, or its existence gone unnoticed. In other words, their existence begins to erode with the presence of modern Midwives.

The method applied in this undergraduate thesis is the theory of journalistic photography in the form of serial photos that are composed into a serial documentary photography so that a story from this practice can be conveyed precisely and clearly. It can also becomes a cultural archive in a visual form. The embodiment processes such as observation, exploration, and experimentation are applied in order to obtain accurate data.

Through the visualization of the *Indung Beurang* practice, it is hoped that its existence can be known by the community and would be continued to be existed. If the presence of modern Midwives is needed, it would be better if the two of them go together so this practice becomes a cultural archive to be known by the modern world.

Keywords: *Indung Beurang*, traditional midwife, documentary photography.



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Kasepuhan Ciptagelar merupakan kelompok masyarakat adat yang tinggal di kawasan pedalaman Gunung Halimun-Salak. Secara spesifik wilayah perkampungan masyarakat Kasepuhan Ciptagelar tersebar di tiga kabupaten yang berada di sekitar wilayah perbatasan Provinsi Banten dan Jawa Barat. Berdasarkan catatan yang ada, Kasepuhan Adat Ciptagelar mulai berdiri pada 1368 dan telah beberapa kali mengalami perubahan kepemimpinan yang dilakukan secara turun temurun serta masih menjalankan tradisi berpindah yang berdasar pada wangsit yang diterima dari para leluhur (*karuhun*) (Yogasmana, wawancara, 12 November 2019).

Hingga saat ini Kasepuhan Ciptagelar merupakan desa adat yang masih memegang teguh adat leluhur mereka, keberadaan desa adat Kasepuhan Ciptagelar sudah dikenal luas oleh sebagian besar masyarakat Jawa Barat, khususnya kalangan masyarakat di wilayah perbatasan dengan Provinsi Banten. Warga Kasepuhan Ciptagelar dikenal sebagai masyarakat yang memegang teguh adat dan tradisi yang bersandar pada budaya pertanian, khususnya padi. Beberapa rangkaian kegiatan pertanian yang mengakar diantaranya adalah *ngaseuk*, *mipit*, *nganyaran*, dan *seren taun*. Kegiatan kesenian dan kebudayaan, termasuk diantaranya Angklung Buhun, Wayang Golek, dan Jipeng merupakan bagian dari keseluruhan adat-istiadat, budaya, serta tradisi yang terus berkembang sampai saat ini. Kearifan lokal dalam banyak hal kehidupan masih sangat dijaga dan dilestarikan secara turun-temurun di Kasepuhan Ciptagelar. (Sachari, 2011: 18) menyatakan:

“Kearifan lokal adalah pandangan hidup dan ilmu pengetahuan serta berbagai strategi kehidupan yang berwujud aktivitas yang dilakukan masyarakat lokal dan menjawab berbagai masalah dalam pemenuhan kebutuhan mereka. dalam istilah asing sering dikonsepsikan sebagai kebijakan setempat “*local wisdom*” “*local*

*genius”.*

Ilmu pengetahuan dan pandangan hidup yang menjadi dasar bagi warga Kasepuhan Ciptagelar dalam menghadapi aktivitas sehari-hari didapatkan dari hasil diskusi antarwarga ataupun arahan langsung dari pemangku adat sehingga menjadi sebuah budaya yang dapat dipelajari secara turun-temurun yang dapat dilihat hingga sekarang.

Kearifan lokal dan budaya yang ada di Kasepuhan Ciptagelar memiliki keunikan tersendiri bagi siapa pun yang menyaksikannya secara langsung atau pun yang hanya mengetahuinya melalui tulisan. Keberadaan Ciptagelar ini cukup sulit diakses kendaraan umum karena jauhnya wilayah ini dengan jalan utama atau jalan provinsi, waktu yang ditempuh bisa mencapai 60 menit ataupun lebih menggunakan ojek motor, selain itu mahalnya ongkos tersebut menjadikan warga Kasepuhan Ciptagelar jarang sekali melakukan perjalanan keluar dari kampungnya. Maka dari itu kesehatan menjadi sesuatu yang penting untuk dipikirkan oleh pemangku adat, sehingga adanya *rorokan* atau menteri bagi penduduk Kasepuhan Ciptagelar yang khususnya berkaitan dengan kesehatan menjadi penting. Menteri ini dalam bahasa lokal disebut “Dukun” yang selanjutnya membawahi beberapa bidang yang salah satunya ialah Dukun Beranak atau dalam bahasa lokal ialah *Indung Beurang*. Secara khusus, *Indung Beurang* menguasai obat herbal, membantu melahirkan hingga merawat kesehatan bayi, kesehatan produksi makanan, serta kesehatan lainnya yang berkaitan dengan ibu hamil dan bayi. Selain kesehatan alami, ada kesehatan personalistik yang berkaitan dengan hal ghaib.

Dokumentasi berupa visual menjadi sangat penting untuk dibuat, mengingat banyaknya orang yang belum mengetahui seperti apa *Indung Beurang* di Kasepuhan Ciptagelar itu. Hal ini sebagaimana yang dijelaskan Soedjono dalam *Pot-Pourri Fotografi* (2006: 41), “Suatu karya fotografi bisa bernilai suatu *narrative-text* karena cara menampilkannya yang disusun berurutan secara serial sehingga memberikan kesan sebuah cerita

dalam bentuk “text” bahasa gambar.” Melalui medium fotografi, *Indung Beurang* di Kasepuhan Ciptagelar didokumentasikan dan digambarkan secara serial hingga membentuk cerita yang berurutan bagaimana *Indung Beurang* menangani ibu hamil serta bayinya. Dalam bukunya yang berjudul *Literasi Visual*, Wijaya (2018: 2) mengatakan bahwa fotografi dokumenter dianggap sebagai akar dari fotografi. Foto dokumenter bercerita tentang hal-hal yang di sekeliling, membuat berpikir tentang dunia dan kehidupan di dalamnya sehingga pada penelitian ini dirasa tepat dilakukan demi melihat kembali bagaimana dukun beranak dapat memastikan kesehatan bayi semenjak dilahirkan hingga umur 40 hari. Hal ini juga menjadi pembuktian bahwa pada zaman dahulu sebelum adanya praktik medis modern, kesehatan dan perkembangbiakan manusia tetap diperhatikan.

## **B. Penegasan Judul**

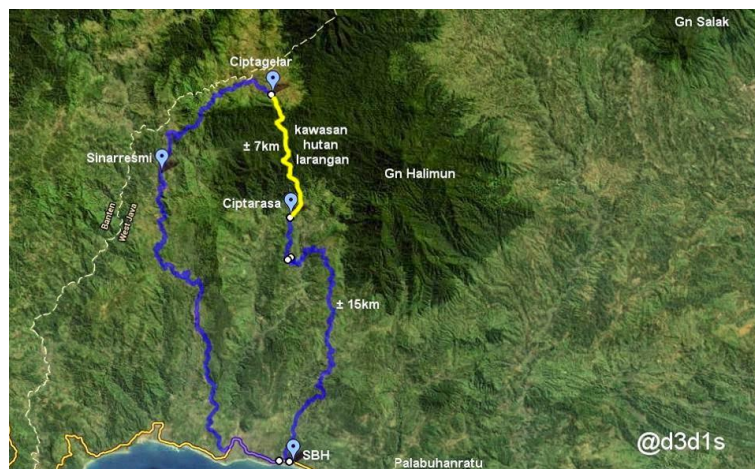
Guna menghindari salah pengertian dan kerancuan arti terhadap tugas akhir penciptaan yang berjudul “*Indung Beurang* di Kasepuhan Ciptagelar, Sukabumi dalam Fotografi Dokumenter”, perlu dijabarkan makna kata dalam judul sebagai berikut:

### **a. *Indung Beurang***

Kelompok masyarakat di Kasepuhan Ciptagelar memiliki orang-orang yang berkemampuan khusus dalam menangani ibu hamil, melahirkan, merawat, dan mendampingi bayi dengan ritual-ritual yang menjadi tradisi warga serta membuat obat khusus bagi bayi, ibu serta keluarga pada masa hari pertama lahir hingga hari lahir ke 40. Orang ini biasa disebut *Indung Beurang* dalam bahasa lokal atau dalam bahasa Indonesia “Dukun Beranak”.

### **b. Kasepuhan Ciptagelar**

Kasepuhan Ciptagelar merupakan sekelompok masyarakat yang masih memegang teguh dan menggelar tatanan budaya leluhur yang didapatkan secara turun-temurun (Yogasmana, wawancara, 12 November 2019). Ciptagelar berada di tiga wilayah, yaitu Kabupaten Bogor, Kabupaten Sukabumi dan Kabupaten Banten Kidul, namun lokasi pusat yang dijadikan kampung besar berada di wilayah Kabupaten Sukabumi.



**Gambar 1**

Peta Kasepuhan Ciptagelar

<https://budaya-sukabumi.blogspot.com/2014/08/peta-lokasi-kasepuhan-di-sukabumi.html>

(diakses pada tanggal 22 Januari 2020, pukul 21.00 WIB)





**Gambar 2**  
Suasana Kasepuhan Ciptagelar  
Dokumentasi Pribadi  
2020



**Gambar 3**  
Suasana Kasepuhan Ciptagelar  
Dokumentasi Pribadi  
2019



**Gambar 4**  
Beberapa warga Kasepuhan Ciptagelar  
Dokumentasi Pribadi  
2020

### c. Fotografi Dokumenter

Pengertian Fotografi dokumenter dalam buku *The Editor of Time-Life Books, Documentary Photography*.

*“A depiction of real world by a photographer whose intent is to communicate something of importance-to make a comment-that will be understood by the viewer”.* (Johnson, 1972: 3-4)

(Sebuah gambaran dunia nyata oleh fotografer yang bermaksud mengkomunikasikan sesuatu hal penting dan membuat suatu komentar yang akan dipahami oleh orang yang melihatnya).

Fotografi dokumenter memiliki kemampuan untuk menyampaikan kebenaran tentang dunia nyata dan mampu mengkomunikasikan ide dan maksud fotografer kepada penikmat foto. Fotografi dokumenter bersifat faktual dan memiliki kejujuran, karena berusaha memaparkan realita apa adanya, realitas tersebut yang kemudian direkam dalam bentuk foto dan menggunakan keterangan foto sebagai penjelasannya.



### C. Rumusan Ide

Berdasarkan latarbelakang masalah yang telah dikemukakan sebelumnya maka keinginan melihat bagaimana peran aktif Indung Beurang dalam keberlangsungan masyarakat di Kasepuhan Ciptagelar dengan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana upaya visualisasi praktik yang dilakukan *Indung Beurang* selama proses pendampingan dan pengawasan terhadap pasien dalam Fotografi Dokumenter.

### D. Tujuan dan Manfaat

Dalam penggarapan penciptaan fotografi ini terdapat beberapa tujuan serta manfaat sebagai berikut:

#### 1. Tujuan

1. Memvisualkan kegiatan *Indung Beurang* dengan teknik fotografi jurnalistik khususnya fotografi dokumenter;
2. Mengetahui seberapa penting aktivitas *Indung Berang* di Kasepuhan Ciptagelar serta dampak yang ditimbulkan dari keberadaannya.

#### 2. Manfaat

1. Diharapkan dapat menjadi bahan referensi dalam bidang fotografi;
2. Memperkenalkan *Indung Beurang* di Kasepuhan Ciptagelar dalam sebuah visual fotografi;
3. Mengarsipkan sebuah aktivitas tradisional untuk ilmu kebudayaan dalam visualisasi fotografi;
4. Memberikan pengetahuan bagaimana fotografi bisa berdampingan dengan kegiatan tradisional;
5. Menambah koleksi penciptaan karya fotografi dalam lingkup akademik jurusan Fotografi.